

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai etika guru dan murid, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan dalam mengumpulkan data atau bahan yang bersumber dari berbagai kumpulan bahan-bahan pustaka baik berupa buku, kamus, ensklopedi, jurnal, dokumen, dan materi perpustakaan lainnya.<sup>1</sup> Alasan penulis menggunakan penelitian kepustakaan ini dikarenakan penelitian yang telah dilakukan penulis rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.

Penelitian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pemikiran tokoh. Penelitian tentang kajian pemikiran tokoh yaitu usaha menggali pemikiran dari tokoh-tokoh tertentu yang sudah memiliki beberapa karya. Karya tersebut bisa berupa kitab, buku, dan dokumen-dokumen. Karya-karya tersebut dapat ditemukan di perpustakaan dan di toko-toko buku.<sup>2</sup> Penulis menggali pemikiran dari tokoh Imam Al-Ghazali dari Kitab *Ihya Ulumuddin* dan tokoh Ibnu Jamaah dari Kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim*.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutika. Hermeneutika berasal dari bahasa Yunani "*hermeneuin*" yang memiliki arti menafsirkan.<sup>3</sup> Secara harfiah, hermeneutika berarti mengalihkan makna yang terkandung dalam konteks yang agak tertutup, tidak dikenal, sulit dimengerti, asing atau sulit dimasukkan ke dalam konteks yang lebih dikenal, terbuka, dan dimengerti. Secara spesifik, hermeneutika adalah menerangkan apa yang tidak dapat dimengerti atau dipahami dengan cara

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 95.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 24.

<sup>3</sup> Ulya, *Berbagai Pendekatan dalam Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), 54.

menerjemahkannya ke dalam bahasa yang dapat dipahami. Tulisan yang hendak diterjemahkan dianggap mempunyai makna yang selalu melebihi daya pemahaman yang berusaha mengungkapkannya. Artinya, makna yang terkandung dalam tulisan hanya dapat diketahui sebagian saja melalui hermeneutika. Sedangkan makna yang hakiki dianggap selalu lebih mendalam atau lebih menyeluruh daripada yang berhasil diketahui.<sup>4</sup>

Pendekatan *hermeneutika* dikemukakan dalam bentuk aturan dan kaidah-kaidah tertentu dengan tujuan spesifik mengembangkan pengetahuan yang memberikan pemahaman dan penjelasan menyeluruh dan mendalam tentang etika guru dan murid dari pemikiran tokoh Imam Al-Ghazali dari Kitab *Ihya Ulumuddin* dan tokoh Ibnu Jamaah dari Kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim*.<sup>5</sup>

## B. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian etika guru dan murid antara pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* dan pemikiran Ibnu Jamaah dalam kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim*, antara lain:

1. Kitab *Ihya Ulumuddin* karya Imam Al-Ghazali
2. kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim* karya Syekh Imam Qadhi Badaruddin Muhammad bin Ibrahim Ibnu Jamaah al-Kinani asy-Syafi'i.

## C. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sumber data primer  
Sumber primer adalah sejumlah karya tulis yang di tulis langsung oleh sumber utama yang membahas masalah

---

<sup>4</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, 32.

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, 33.

penelitian.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Ihya Ulumuddin karangan Imam Al-Ghazali dan kitab Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim karangan Syekh Imam Qadhi Badaruddin Muhammad bin Ibrahim Ibnu Jamaah al-Kinani asy-Syafi'i.

2. Sumber sekunder adalah sumber data tambaha yang menurut peneliti dapat menunjang data primer. Sumber sekunder dalam substansi pemikiran tokoh adalah sejumlah karya tulis yang ditulis oleh orang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas.<sup>7</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sangat berkaitan dengan sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan adalah data primer berupa Kitab Ihya Ulumuddin karangan Imam Al-Ghazali dan kitab Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim karangan Syekh Imam Qadhi Badaruddin Muhammad bin Ibrahim Ibnu Jamaah al-Kinani asy-Syafi'i serta data sekunder berupa sejumlah karya tulis yang ditulis oleh orang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas. Oleh karena sumber data penulis berupa data-data tertulis, maka teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian (non manusia) tetapi pengumpulan data melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

<sup>7</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih harus sesuai dengan fokus penelitian. Fokus penelitian penulis berkenaan dengan etika guru dan murid pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* dan pemikiran Ibnu Jamaah dalam kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim*. Maka yang dicari adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan etika, guru, murid, etika guru dan murid pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*, dan etika guru dan murid menurut Ibnu Jamaah dalam Kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim*.<sup>9</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan etika guru dan murid menurut pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya Ulumuddin* dan pemikiran Ibnu Jamaah dalam Kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim*.
2. Mengelompokkan dokumen-dokumen, buku-buku, dan sumber-sumber berdasarkan kepentingannya.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Mengklasifikasikan data berdasarkan tahapan penelitian.<sup>10</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih, dan kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data berupa analisis *hermeneutika* dan metode komparatif. Analisis *hermeneutika* artinya menafsirkan pikiran seseorang dalam kata-kata yang tertuang dalam teks. *Hermeneutika* memahami makna sebuah teks sebagai sebuah struktur sosial yang muncul secara interaktif. Artinya, *hermeneutika* merupakan prosedur

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, 60.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, 60.

*interpretatif* untuk menguak realitas sosial dalam teks. Dengan demikian, tujuan pokok *hermeneutika* ialah membongkar struktur interaksi dalam teks.<sup>11</sup>

Sesuai judul penulis tidak hanya menggunakan metode *hermeneutika* tetapi juga menggunakan metode komparatif. Metode komparatif merupakan penelitian yang dapat dilakukan di antara tokoh atau naskah. Komparatif memaksa dengan tegas untuk menentukan kesamaan dan perbedaan sehingga hakikat objek dapat dipahami.<sup>12</sup> Metode komparatif penelitian ini mengenai etika guru dan murid pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* dan pemikiran Ibnu Jamaah dalam kitab *Tadzkiratus Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim*.



---

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, 81.

<sup>12</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Motode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 79.